

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang penampilannya mempengaruhi persepsi estetika wajah (Balsam dan Sagarin, 2008). Bibir kering dan pecah-pecah merupakan gangguan yang umum terjadi pada bibir. Penyebab umum terjadinya bibir kering dan pecah-pecah adalah kerusakan sel keratin karena sinar matahari dan dehidrasi. Sel keratin merupakan sel yang melindungi lapisan luar pada bibir. Kerusakan sel keratin akan terus-menerus terjadi sampai sel tersebut terkelupas dan menumbuhkan sel yang baru (Jacobsen, 2011). *Lip balm* adalah pelembab yang komponen utamanya adalah lilin, lemak, dan minyak dari ekstrak alami atau yang sintentis (Fatikasari, dkk., 2021). *Lip balm* akan melembabkan bibir agar tidak kering atau pecah. *Lip balm* tidak hanya berfungsi sebagai *lip moisturizer* yang memberikan kelembaban pada bibir, tetapi juga untuk memberikan lapisan *occlusive* sebagai perlindungan, melindungi kulit dari kekeringan sehingga kelembaban kulit tetap terjaga (Abadi, dkk., 2020). Produk kecantikan (*lip balm*) yang diinginkan adalah produk yang dapat mengurangi efek samping dan kerusakan pada kulit akibat dari penggunaan bahan sintetis. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan bahan alami seperti buah atau sayur yang memiliki kandungan antioksidan sebagai pengganti bahan sintesis.

Di dalam tubuh, antioksidan berfungsi sebagai penangkal hal buruk yang datang dari senyawa radikal bebas sebagai pendonor elektron. Antioksidan mendonorkan elektronnya pada senyawa radikal bebas sehingga aktivitasnya dapat dihambat (Winarsi, 2007). Selain itu, antioksidan juga dapat berfungsi sebagai pelindung bibir dari efek buruk sinar matahari yang menyebabkan bibir menjadi kering dan pecah-pecah. Antioksidan alami terdapat dalam buah-buahan, salah satunya jeruk manis (*Citrus x sinensis (L) Osbeck*). Kandungan pada jeruk manis yang paling umum adalah vitamin C. Buah jeruk manis (*Citrus x sinensis (L) Osbeck*) mengandung bioflanoid yang dipercaya sebagai antioksidan yang dapat menangkal senyawa radikal bebas (Windawati, 2021). Penelitian Intekhab dan Aslam (2009) menunjukkan bahwa senyawa flavonoid dapat ditemukan di

akar tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis*) dan menemukan bahwa struktur flavonoid pada akar tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis*) adalah 5,8-dihidroksi-4,6,7-trimetoksi flavon. Dikarenakan sifat antioksidan kulit jeruk yang dapat melindungi kulit bibir tetapi tidak dapat meregenerasi kulit bibir maka dari itu diperlukan bantuan dari minyak biji alpukat yang salah satu fungsinya dapat meregenerasi kulit.

Minyak Alpukat (*Persea Americana Mill*) digunakan sebagai emollient. Karena kaya akan vitamin A, D, E dan minyak alpukat memiliki sifat menghidrasi dan meregenerasi serta memperbaiki kulit kering menjadi elastik dan lembab (Ordu dan Jaja, 2018). Pada penelitian yang dilakukan Hanum (2020) mengenai formulasi dan evaluasi sediaan *lip balm avocado oil* sebagai pelembab bibir, menyimpulkan bahwa sediaan *lip balm* terbaik yaitu pada penambahan 15% minyak alpukat dan disarankan ada penelitian lebih lanjut tentang evaluasi sediaan *lip balm* minyak alpukat (*avocado oil*) yaitu uji iritasi untuk mengetahui adanya efek iritasi dan efektifitas sediaan *lip balm* minyak alpukat (*avocado oil*) dalam melembabkan bibir serta uji *hedonic* sehingga dapat dijual dan bersaing di pasaran serta di sukai konsumen. Pada penelitian Aidina (2020) mengenai formula dan aktivitas antioksidan sediaan *lip balm* yang diperkaya ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina-christi L.*), disarankan bahwa uji iritasi dapat dilakukan untuk mengetahui muncul atau tidaknya gejala iritasi pada panelis sehingga *lip balm* aman digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penambahan Ekstrak Kulit Jeruk Manis (*Citrus x sinensis (L) Osbeck*) sebagai Antioksidan pada Sediaan *Lip Balm* Basis *Avocado Oil*. Penelitian dilakukan dengan memformulasikan ekstrak kulit jeruk manis (*Citrus x sinensis (L) Osbeck*) yang mengandung antioksidan alami dan minyak alpukat sebagai pelembab bibir dalam bentuk sediaan *lip balm*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penambahan *avocado oil* (*Persea Americana Mill*) sebagai pelembab bibir pada sediaan *lip balm* ekstrak kulit jeruk (*Citrus x sinensis* (L) *Osbeck*)?
2. Bagaimana formulasi sediaan *lip balm* yang baik dengan menambahkan ekstrak kulit jeruk manis sebagai antioksidan dan *avocado oil* (*Persea Americana Mill*) sebagai pelembab bibir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan pengaruh penambahan *avocado oil* (*Persea Americana Mill*) sebagai pelembab bibir pada sediaan *lip balm* ekstrak kulit jeruk manis (*Citrus x sinensis* (L) *Osbeck*).
2. Menentukan formulasi sediaan *lip balm* dengan penambahan ekstrak kulit jeruk manis (*Citrus x sinensis* (L) *Osbeck*) sebagai antioksidan dan *avocado oil* (*Persea Americana Mill*) sebagai pelembab bibir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan formula sediaan *lip balm* yang baik dengan penambahan ekstrak kulit jeruk manis (*Citrus x sinensis* (L) *Osbeck*) sebagai antioksidan dan *avocado oil* (*Persea Americana Mill*) sebagai pelembab bibir.
2. Menghasilkan suatu produk *lip balm* dengan penambahan ekstrak kulit jeruk manis (*Citrus x sinensis* (L) *Osbeck*) dan dapat diterima di masyarakat.
3. Menghasilkan suatu produk *lip balm* dengan penambahan minyak alpukat (*Persea Americana Mill*) dan dapat diterima di masyarakat.
4. Dapat menjadi referensi mengenai bahan pembuatan dan pengolahan sediaan *lip balm* dengan perpaduan ekstrak kulit jeruk manis (*Citrus x sinensis* (L) *Osbeck*) dan minyak alpukat (*Persea Americana Mill*).

5. Memberikan informasi kepada pembaca tentang pembuatan sediaan *lip balm* dengan perpaduan antara ekstrak kulit jeruk manis (*Citrus x sinensis* (L) *Osbeck*) dan minyak alpukat (*Persea Americana Mill*).